RINGKASAN

HASANATUL AMRI. Skripsi tentang kajian bioekonomi sumberdaya ikan layang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Sulawesi Tenggara, (dibawah bimbingan **Dr. Ir. Darmawan Octo S, MSi** dan **Ledhyane Ika H, S.Pi, M.Sc**)

Ikan layang merupakan ikan dengan hasil tangkapan tertinggi di Teluk Kendari dan termasuk kedalam jenis ikan ekonomis. Dengan tingginya hasil tangkapan ikan layang tersebut, maka perlu adanya pengelolaan sumberdaya, karena jika terjadi eksploitasi ikan layang secara berlebihan tanpa menjaga kelestariannya sehingga stok ikan layang akan menurun bahkan lama kelamaan sumberdaya tersebut akan rusak. Untuk itu pelestarian sumberdaya ikan layang harus terjaga. Selain itu yang harus diperhatikan adalah bagaimana memanfaatkan sumberdaya tersebut agar menghasilkan manfaat ekonomi yang tinggi bagi pengguna (nelayan) namun kelestariannya tetap terjaga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan layang di Teluk Kendari dan menganalisis besarnya keuntungan ekonomi maksimum (MEY) dari tingkat upaya pemanfaatan ikan layang.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tehnik pengambilan data yang dilakukan meliputi, data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara wawancara nelayan tentang harga ikan dan biaya operasional per trip. Data sekunder diambil melalui studi pustaka, data statistik perikanan tangkap tahun 2003-2012 dan laporan tahunan 2012.

Hasil perhitungan maksimum berimbang lestari (MSY) model Schaefer menghasilkan beberapa parameter yaitu *intercept* (a) = 4108.910875; *slope* (b) = -0.745360901; F_MSY = 2.756 trip/tahun ; C_MSY = 5.662.743 kg dengan JTB sebesar 4.530.194 kg, tingkat pemanfaatan sebesar 104% dengan status perikanan *Overfishing*.

Upaya penangkapan pada saat MSY 2.756 trip dengan Y_MSY sebesar 5.662.743 kg sehingga menghasilkan keuntungan sebesar 48 milyar. Upaya penangkapan MEY sebesar 2.273 trip, pada saat *Open Access* sebesar 4.546 trip. Hasil tangkapan pada saat MEY sebesar 5.488.682 kg sedangkan pada saat *Open Access* sebesar 3.274.980 kg. Keuntungan pada saat MEY sebesar Rp. 100 milyar dan keuntungan *Open Access* sebesar 0.